

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini penulis menyampaikan beberapa kesimpulan. Pertama, hasil perbandingan perkembangan perilaku sosial siswa Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanan Islam Ceria Bandung sebelum dan selama proses pembelajaran angklung menunjukkan perubahan yang signifikan.

Sebelum siswa mendapatkan pembelajaran angklung jumlah frekuensi indikator berbagi makanan selama lima minggu 27, membantu guru merapikan mainan 28, dan berbagi bekal makanan 22. Selama siswa mendapatkan pembelajaran angklung jumlah frekuensi indikator berbagi makanan 40, membantu guru merapikan mainan 37, dan berbagi mainan dengan teman 37. Sehingga jumlah keseluruhan perilaku sosial sebelum pembelajaran angklung 77, dan jumlah keseluruhan perilaku sosial siswa selama pembelajaran angklung 114.

Dari hasil perhitungan di atas maka perilaku sosial siswa sebelum mendapatkan pembelajaran angklung dan selama mendapatkan pembelajaran angklung yaitu $77 < 114$ dalam artian bahwa ada peningkatan perilaku perkembangan sosial.

Pengujian hipotesis berdasarkan data yang ada yaitu perkembangan sosial siswa sebelum pembelajaran angklung 77 dan perkembangan sosial siswa selama pembelajaran angklung 114 ($77 < 114$) maka demikian hipotesa nihil (H_0)

yang berbunyi “tidak ada peningkatan perilaku sosial dan penurunan perilaku anti sosial pada siswa “ di tolak. Sedangkan Hipotesa alternatif (H_a) yang berbunyi “ Terdapat peningkatan perilaku sosial dan penurunan perilaku anti sosial pada siswa” di terima.

Dengan demikian Pembelajaran angklung secara tidak langsung berpengaruh positif kepada perkembangan perilaku sosial siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut :

Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangan perilaku sosial siswa baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, maka disarankan adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Bagi guru-guru pengajar diharapkan dapat memasukan unsur- unsur perilaku sosial dalam menyampaikan materi serta memperhatikan perkembangan sosial siswa, baik antara siswa dan guru, maupun antara siswa dengan siswa lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menemukan banyak sekali fakta-fakta yang tidak penulis jabarkan dalam karya tulis ini, hal ini memberikan peluang kepada mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai implikasi dari pembelajaran angklung terhadap anak usia dini.